

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan, maka dapat di simpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama, diperoleh bahwa struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi proporsi utang dalam struktur modal, maka tingkat profitabilitas perusahaan cenderung menurun. Kondisi ini menggambarkan bahwa beban bunga dan risiko keuangan yang tinggi dapat mengurangi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Pada perusahaan sektor industri dasar dan bahan kimia di BEI, penggunaan utang yang berlebihan kurang efektif karena sifat industrinya yang padat modal dan memiliki biaya operasional besar. Oleh sebab itu, pengelolaan struktur modal yang efisien menjadi penting agar tidak mengganggu kestabilan profitabilitas perusahaan.
2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan penjualan. Hal ini berarti semakin besar ukuran perusahaan, semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam meningkatkan volume penjualan. Perusahaan besar memiliki keunggulan kompetitif berupa sumber daya yang lebih besar, jaringan distribusi yang luas, dan efisiensi operasional yang lebih baik.
3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga, ditemukan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Artinya, semakin tinggi tingkat pertumbuhan penjualan, semakin besar pula laba yang dihasilkan perusahaan. Pertumbuhan penjualan mencerminkan keberhasilan perusahaan dalam meningkatkan permintaan pasar dan efisiensi operasional. Dalam konteks sektor industri dasar dan bahan kimia di BEI, peningkatan penjualan sering kali berkaitan

dengan peningkatan efisiensi produksi dan optimalisasi kapasitas pabrik, yang pada akhirnya mampu meningkatkan margin laba perusahaan.

4. Hasil pengujian hipotesis keempat menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap ukuran perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin optimal struktur modal yang dimiliki perusahaan, semakin besar pula ukuran perusahaan yang dapat dicapai. Peningkatan struktur modal memberikan perusahaan kemampuan untuk melakukan ekspansi aset, memperbesar kapasitas produksi, serta memperluas jangkauan pasar. Pada sektor industri dasar dan bahan kimia, perusahaan cenderung memanfaatkan kombinasi antara modal sendiri dan pinjaman untuk memperbesar skala usaha sehingga mampu meningkatkan daya saing dan memperkuat posisi di pasar.
5. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kelima, ditemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini berarti semakin besar ukuran perusahaan, semakin tinggi pula kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Ukuran perusahaan yang besar mencerminkan kapasitas produksi yang tinggi, efisiensi biaya, dan akses pendanaan yang lebih mudah. Bagi perusahaan sektor industri dasar dan bahan kimia di BEI, skala operasi yang besar memungkinkan tercapainya *economies of scale*, sehingga biaya per unit produksi dapat ditekan dan profitabilitas meningkat.
6. Hasil pengujian hipotesis keenam menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memediasi secara signifikan hubungan antara struktur modal dan profitabilitas. Hal ini menandakan bahwa struktur modal yang optimal dapat meningkatkan ukuran perusahaan, dan pertumbuhan ukuran tersebut pada akhirnya mendorong peningkatan profitabilitas. Dengan kata lain, ukuran perusahaan menjadi jalur penghubung yang memperkuat pengaruh struktur modal terhadap laba. Pada sektor industri dasar dan bahan kimia, perusahaan yang berhasil memanfaatkan struktur modal secara efisien cenderung memperbesar aset dan kapasitas produksi, yang kemudian berdampak positif terhadap profitabilitas jangka panjang.

7. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketujuh, diperoleh bahwa ukuran perusahaan juga memediasi hubungan antara pertumbuhan penjualan dan profitabilitas. Hasil ini menunjukkan bahwa peningkatan penjualan tidak hanya berdampak langsung pada peningkatan laba, tetapi juga memperbesar ukuran perusahaan yang pada akhirnya memperkuat kinerja profitabilitas. Pertumbuhan penjualan memungkinkan perusahaan memperluas aset, meningkatkan kapasitas produksi, serta memperkuat posisi pasar. Dalam konteks sektor industri dasar dan bahan kimia di BEI, mekanisme ini menggambarkan bahwa perusahaan dengan tingkat penjualan tinggi memiliki peluang lebih besar untuk tumbuh menjadi perusahaan besar dengan profitabilitas yang lebih stabil dan berkelanjutan.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil dari penelitian dapat diuraikan implikasi penelitian sebagai berikut:

1. Struktur modal berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan sektor industri dasar dan bahan kimia. Implikasi dari temuan ini adalah bahwa perusahaan perlu mempertimbangkan komposisi penggunaan utang dan modal sendiri secara cermat dalam pembiayaan kegiatan operasionalnya. Struktur modal yang seimbang dapat membantu perusahaan mengoptimalkan beban bunga dan risiko keuangan sehingga profitabilitas dapat ditingkatkan secara berkelanjutan. Dengan demikian, manajemen keuangan harus berfokus pada efisiensi pengelolaan dana eksternal agar tidak membebani kinerja keuangan jangka panjang.
2. Ukuran perusahaan yang berpengaruh terhadap profitabilitas menunjukkan bahwa semakin besar skala perusahaan, semakin besar pula kemampuannya dalam menghasilkan laba. Implikasi praktisnya, perusahaan di sektor industri dasar dan bahan kimia perlu memperluas kapasitas aset, produksi, dan jaringan pemasaran untuk memperkuat posisi bersaing di pasar. Perusahaan besar cenderung memiliki akses lebih baik terhadap sumber daya dan efisiensi biaya, sehingga manajemen dapat memanfaatkan skala

ekonomi untuk meningkatkan margin keuntungan dan memperkuat stabilitas kinerja keuangan.

3. Pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap ukuran perusahaan memiliki implikasi bahwa peningkatan pendapatan dapat menjadi motor utama dalam ekspansi aset dan kapasitas perusahaan. Bagi perusahaan sektor industri dasar dan bahan kimia, menjaga pertumbuhan penjualan berarti membuka peluang peningkatan kapasitas produksi, perluasan pabrik, atau penambahan lini produk baru. Hal ini dapat memperkuat daya saing jangka panjang dan menciptakan fondasi yang kokoh untuk pertumbuhan profitabilitas di masa depan.
4. Struktur modal berpengaruh terhadap ukuran perusahaan mengimplikasikan bahwa keputusan pendanaan, baik dari utang maupun ekuitas, dapat mendorong ekspansi aset perusahaan. Dalam konteks industri dasar dan bahan kimia yang padat modal, kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber dana eksternal menjadi krusial. Penggunaan struktur modal yang optimal memungkinkan perusahaan meningkatkan kapasitas produksi dan nilai aset tanpa mengorbankan kesehatan keuangan, sehingga mendukung pertumbuhan ukuran perusahaan secara berkelanjutan.
5. Ukuran perusahaan yang terbukti berpengaruh positif terhadap profitabilitas menunjukkan bahwa perusahaan besar memiliki daya saing dan efisiensi yang lebih tinggi dibandingkan perusahaan kecil. Implikasinya, perusahaan sektor industri dasar dan bahan kimia perlu terus memperkuat struktur operasional, memperluas aset produktif, dan meningkatkan efisiensi operasional agar dapat memaksimalkan keuntungan. Peningkatan ukuran tidak hanya meningkatkan kemampuan memperoleh laba, tetapi juga memperkuat kepercayaan pasar terhadap kinerja dan keberlanjutan usaha.
6. Ukuran perusahaan menjadi mediasi antara struktur modal dan profitabilitas menunjukkan bahwa pengelolaan modal yang baik tidak hanya berdampak langsung pada laba, tetapi juga secara tidak langsung melalui peningkatan ukuran perusahaan. Implikasi dari temuan ini adalah manajemen keuangan harus merancang strategi pendanaan yang mendukung ekspansi aset tanpa menimbulkan beban utang berlebih. Dengan demikian, peningkatan ukuran

perusahaan yang didorong oleh struktur modal yang efisien akan memperkuat kemampuan perusahaan dalam menciptakan profitabilitas yang berkelanjutan.

7. Ukuran perusahaan memediasi hubungan antara pertumbuhan penjualan dan profitabilitas mengimplikasikan bahwa peningkatan penjualan baru akan efektif meningkatkan profit apabila disertai dengan ekspansi skala usaha. Bagi perusahaan industri dasar dan bahan kimia, hal ini berarti pertumbuhan penjualan perlu diarahkan pada penguatan aset produktif dan kapasitas operasional. Dengan strategi pertumbuhan yang berorientasi pada pengembangan ukuran perusahaan, perusahaan dapat meningkatkan efisiensi produksi, memperkuat posisi pasar, dan pada akhirnya memperbesar tingkat profitabilitas.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, ini maka penulis bermaksud memberikan saran yang dapat berguna bagi perusahaan dan peneliti selanjutnya.

1. Bagi Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara struktur modal, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas, perusahaan-perusahaan sektor industri dasar dan bahan kimia diharapkan dapat lebih memperhatikan strategi pendanaan dan ekspansi asetnya. Pengelolaan struktur modal perlu dilakukan secara hati-hati dengan mempertimbangkan proporsi utang dan modal sendiri agar beban keuangan tidak menekan laba perusahaan. Selain itu, perusahaan perlu memanfaatkan pertumbuhan penjualan sebagai dasar untuk memperbesar skala usaha melalui peningkatan kapasitas produksi, efisiensi operasional, dan diversifikasi produk. Peningkatan ukuran perusahaan akan membantu memperkuat posisi kompetitif di pasar dan menciptakan profitabilitas yang lebih stabil dalam jangka panjang. Manajemen juga disarankan untuk menerapkan kebijakan investasi yang berorientasi pada pertumbuhan berkelanjutan dengan tetap menjaga struktur keuangan yang sehat dan efisien.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang dapat menjadi peluang untuk dikembangkan lebih lanjut oleh peneliti berikutnya. Pertama, penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang juga berpengaruh terhadap profitabilitas, seperti efisiensi operasional, leverage, atau kebijakan dividen, untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif. Kedua, ruang lingkup penelitian dapat diperluas tidak hanya pada sektor industri dasar dan bahan kimia, tetapi juga pada sektor manufaktur lainnya untuk melihat perbedaan karakteristik antar industri. Ketiga, peneliti berikutnya disarankan menggunakan periode pengamatan yang lebih panjang agar dapat menangkap dinamika jangka panjang antara struktur modal, pertumbuhan penjualan, dan profitabilitas. Dengan demikian, penelitian di masa depan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi profitabilitas perusahaan di Indonesia.